**Kerangka Paper**

**Abstract**

|  |  |
| --- | --- |
| **Komponen** | **Isi** |
| **Latar belakang penelitian** | Menurut Menteri Ketenagakerjaan (Menaker) Ida Fauziyah, bertambahnya kasus kecelakaan kerja terdapat kasus 114.000 di tahun 2019, dan bertambah menjadi 177.000 kasus kecelakaan kerja pada 2020. Penerapan Sistem Manajemen K3 dapat meningkatkan pelayanan, operasional dan kinerja K3 dengan melakukan upaya yang efisien dan efektif untuk mencegah atau memitigasi risiko kecelakaan dan penyakit akibat kerja, sehingga meningkatkan hubungan pelanggan dan masyarakat yang bertujuan untuk meningkatkan kepuasan masyarakat |
| **Tujuan** | Untuk mendapatkan gambaran mengenai penerapan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3) Terminal Purabaya. |
| **Metodologi** | Kajian Dokumen, Wawancara, Observasi Lapangan, Verifikasi Peralatan |
| **Hasil Utama** | Dari hasil dengar pendapat tersebut diketahui bahwa bagian pengendalian K3 telah melakukan verifikasi dan evaluasi, dan hasil yang diperoleh dilaporkan kepada pengelola terminal. Yang dilakukan di kepala terminal adalah pengecekan setiap 3 bulan sekali. |
| **Kesimpulan Utama** | Berdasarkan hasil investigasi yang dilakukan, dapat diketahui bahwa penerapan SMK3 di Terminal Prabaya belum sepenuhnya dilaksanakan sesuai SK Nomor 50 Tahun 2012 tentang Penerapan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja Berstandar. Salah satunya adalah penetapan kebijakan kesehatan dan keselamatan kerja. Namun, masih ada beberapa elemen yang belum dilaksanakan dengan baik atau masih dalam proses dan belum dilaksanakan. Itu tidak dilaksanakan dengan baik karena beberapa alasan, termasuk kekurangan staf administrasi K3, kurangnya dana, dan kurangnya dukungan manajemen. |
| **Kontribusi di lapangan** | * Secara keseluruhan tingkat pencapaian pra penerapan SMK3 di Terminal Purabaya adalah 27% pemenuhan terhadap 166 kriteria yang dipersyaratkan didalam PP 50 Tahun 2012, sehingga tim peneliti merekomendasikan untuk melanjutkan kegiatan pra penerapan SMK3 ini dengan memenuhi tahapan-tahapan yang harus dipenuhi untuk agar penerapan efektif. * Adapula pelatihan yang telah dilaksanakan di Terminal Purabaya secara keseluruhan memenuhi kategori Sangat Memuaskan (nilai 92 %), penilaian terhadap isi pelatihan memenuhi kategori Memuaskan (nilai 77%), sedangkan penilaian terhadap instruktur/fasilitator memenuhi kategori Memuaskan (nilai 78%) dan penilaian terhadap fasilitas pendukung memenuhi kategori Memuaskan (nilai 80%). |

**Body of Paper**

|  |  |
| --- | --- |
| Komponen | Isi |
| Pengantar   1. Apa yang Diketahui? (Pemahaman kita tentang objek) | Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3) adalah bagian dari sistem manajemen secara keseluruhan dan mencakup struktur organisasi, tanggung jawab, rencana, prosedur, pelaksanaan, proses, pencapaian, sumber penerapan, evaluasi dan keselamatan dan kesehatan kerja dalam suatu kerangka kerja. langkah-langkah. Mengelola risiko yang terkait dengan aktivitas kerja untuk memastikan penciptaan lapangan kerja yang aman, efisien, dan produktif. SMK3 mengelola kesehatan dan keselamatan kerja karyawan agar merasa aman, nyaman, fokus dan produktif dalam bekerja. SMK3 merupakan bagian yang tidak terpisahkan atau integral dari sistem manajemen perusahaan secara keseluruhan. Penerapan Sistem SMK3 dapat meningkatkan pelayanan, operasional dan kinerja dengan melakukan upaya yang efisien dan efektif untuk mencegah atau memitigasi risiko kecelakaan dan penyakit akibat kerja, sehingga meningkatkan hubungan pelanggan dan masyarakat yang bertujuan untuk meningkatkan kepuasan masyarakat |
| 1. Apa yang Tidak Diketahui? (Kelemahan mengenai objek, Apa celah yang ingin diisi?) | Organisasi yang belum matang dalam menerapkan sistem manajemen mungkin telah menerapkan program Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3), tetapi mungkin tidak sesuai dengan kerangka kerja sistematis yang sesuai. Pendekatan yang lebih komprehensif dengan implementasi yang konsisten berdasarkan siklus proses manajemen diperlukan untuk mewujudkan penerapan sistem manajemen K3. Semua individu dan seluruh karyawan dalam organisasi harus terlibat dan memahami konsep dan implementasi SMK3. Lebih penting lagi adalah komitmen dan dukungan dari seluruh elemen organisasi untuk mencapai kinerja terbaik. |
| 3. Bagaimana dan mengapa? haruskah kita mengisi celah itu?  (Alasan dan tujuan/hipotesis Anda) | Tujuan artikel ini untuk mendapatkan gambaran mengenai penerapan SMK3 Terminal Purabaya. Selain itu penelitian ini bertujuan untuk melihat implementasi SMK3 di Terminal Purabaya mengenai kebijakan K3, siapa yang bertanggung jawab dan memiliki wewenang untuk bertindak dalam pelaksanaan K3 di kawasan terminal. Penelitian ini juga membahas mengenai review dan rating yang diperlukan untuk mengecek pelaksanaan SMK3 yang sedang berjalan dan mengevaluasi jika ada perbaikan, komentar atau saran, serta bagaimana caranya Terminal Purabaya melakukan konsultasi dengan tenaga kerja. Lebih jauh lagi bagaimana pelaksanaan pre Asesment di Terminal Purabaya, serta bagaimana hasil evaluasi penerapan SMK3 di Terminal Purabaya |
| 4. Metode penelitian, Desain penelitian, Populasi dan sampel, Instrumen, Prosedur | * Metode Penelitian:.Metode Deskriptif dan Observatif * Desain Penelitian: Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan metode-metode deskriptif. Penelitian ini menganalisis tingkat kepentingan dan penerapan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3) pada Terminal Purabaya. * Populasi dan sampel: semua karyawan/pekerja yang terlibat di Terminal Purabaya berjumlah kurang lebih 149 orang. Meliputi Satpam, Mandor, Tukang, Pekerja, Staff Teknik, Staff K3 dan Staff Manajemen. * Instrumen: Kajian Dokumen, Wawancara, Observasi Lapangan, Verifikasi Peralatan * Prosedur: Pendahuluan, studi literatur, pengumpulan primer dan sekunder, penetapan kriteria Pre Asesment Tingkat Pencapaian Penerapan SMK3, Evaluasi Penerapan SMK3, Rekomendasi |
| 5. Hasil : Apa hasil yang kamu dapatkan? | * Kebijakan K3 adalah kebijakan ini telah dilaksanakan sesuai dengan peraturan pemerintah, komitmen terminal untuk menjamin keselamatan pekerja dan pengunjung sesuai dengan hasil wawancara yang dilakukan. * Terminal Purabaya telah membentuk organisasi yaitu Seksi Kendali K3 yang bertanggung jawab atas pelaksanaan K3 di kawasan terminal, dan pengurus K3 menyatakan telah memenuhi kewajibannya dan bertanggung jawab atas segala kegiatan yang berkaitan dengan K3. * Bagian pengendalian K3 telah melakukan verifikasi dan evaluasi, dan hasil yang diperoleh dilaporkan kepada pengelola terminal, dan pengecekan dilakukan setiap 3 bulan sekali. * Pelibatan dan konsultasi tenaga kerja, yaitu ada beberapa hal yang tidak sesuai dengan ketentuan SK No. 50 Tahun 2012, dan pelaksanaan pre asesment di Terminal Purabaya dilaksanakan dengan mengacu kepadapenilaian Tingkat Lanjutan, yaitu Penilaian penerapan SMK3 terhadap 166 (seratus enam puluh enam) kriteria. |
| 6. Diskusi: Pembahasan apa yang diperoleh dari hasil yang didapatkan? | Secara keseluruhan tingkat pencapaian pra penerapan SMK3 di Terminal Purabaya adalah 27% pemenuhan terhadap 166 kriteria yang dipersyaratkan didalam PP 50 Tahun 2012, sehingga tim peneliti merekomendasikan untuk melanjutkan kegiatan pra penerapan SMK3 ini dengan memenuhi tahapan-tahapan yang harus dipenuhi untuk agar penerapan efektif. Pelatihan yang telah dilaksanakan di Terminal Purabaya secara keseluruhan memenuhi kategori Sangat Memuaskan (nilai 92 %), penilaian terhadap isi pelatihan memenuhi kategori Memuaskan (nilai 77%), sedangkan penilaian terhadap instruktur/fasilitator memenuhi kategori Memuaskan (nilai 78%) dan penilaian terhadap fasilitas pendukung memenuhi kategori Memuaskan (nilai 80%).  Penelitian ini juga membahas beberapa faktor yang mendukung pelaksanaan K3 di terminal. Selain itu adanya hasil gap analysis / pre assessment yang dirumuskan lebih lanjut untuk memenuhi kriteria yang ditetapkan oleh peraturan dan tindakan perbaikan, dalam suatu perencanaan jangka pendek, jangka menengah dan jangka panjang. |
| 7. Kesimpulan: Kontribusi apa yang diperoleh dari hasil penelitian terkait permasalahan yang ada di lapangan? | Berdasarkan hasil investigasi yang dilakukan, dapat diketahui bahwa penerapan SMK3 di Terminal Prabaya belum sepenuhnya dilaksanakan sesuai SK Nomor 50 Tahun 2012 tentang Penerapan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja Berstandar. Salah satunya adalah penetapan kebijakan kesehatan dan keselamatan kerja. Namun, masih ada beberapa elemen yang belum dilaksanakan dengan baik atau masih dalam proses dan belum dilaksanakan. SMK3 belum dilaksanakan dengan baik karena beberapa alasan, termasuk kekurangan staf administrasi K3, kurangnya dana, dan kurangnya dukungan manajemen. |